

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA CALON
ANGGOTA DI BMT AMANAH SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

Oleh:

**DEVI NITA SARI
NPM.1294598**



**JURUSAN DIPLOMA TIGA (DIII) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H / 2017 M**

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA CALON ANGGOTA
DI BMT AMANAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Diploma III
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Perbankan Syariah

Oleh:

DEVI NITA SARI
NPM.1294598

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
Pembimbing II : Nurhidayati, S.Ag, MH

Jurusan : D-3 Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email : stainjusi@metro.ac.id, website : www.stainmetro.ac.id

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA
CALON NASABAH DI BMT AMANAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : DEVI NITA SARI

NPM : 1294598

Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam pada Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah di IAIN
Metro.

Mengetahui dan Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Suci Havati, S.Ag, M.S.I
NIP. 19770209 200312 2 003


Nurhidayati, S.Ag, MH
NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No: B-753/In.28/FEBl/PP.00.9/07.../2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA CALON ANGGOTA DI BMT AMANAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Nama: DEVI NITA SARI, NPM : 1294598, Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/12 Juli 2017, di Kampus II Gedung E7.1.1

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua/Moderator : Suci Hayati, S.Ag, MSI

Penguji I : Nizarrudin, S.Ag, MH

Penguji II : Nurhidayati, MH.

Sekretaris : Muhammad Nasrudin, M.H



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. N. Ningsiana, M.Hum

9720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA CALON ANGGOTA DI BMT AMANAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

**OLEH
DEVI NITA SARI
1294598**

Perkembangan teknologi berpengaruh pada transaksi-transaksi yang dilakukan di BMT. Bekerja dengan cara menyimpan dan mengelola data secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja. Ketepatan dan kecepatan pengelolaan meliputi sejumlah proses, peralatan dan tenaga pelaksana yang saling berhubungan dan berkaitan, menjadi salah satu kunci untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat khususnya perihal yang berkaitan dengan data anggota BMT.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang bertumpu pada data dilapangan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada sekretaris BMT Amanah Sekampung Lampung Timur. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan dokumen dan literatur yang berhubungan dengan materi penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan metode berfikir induktif, hal ini merupakan upaya pemaparan atas pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat kelemahan seperti pengisian buku besar masih secara manual, belum adanya alat *scanner* sebagai peralatan penunjang pengembangan dan gangguan pada sistem yang terjadi sewaktu – waktu dapat menghambat efektifitas kinerja pihak BMT. Terutama dalam menangani pengelolaan data anggota baru sehingga berdampak pada laporan yang dihasilkan kurang akurat.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Nita Sari
NPM : 1294598
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2017

Yang menyatakan,



Devi Nita Sari
NPM. 1294598

MOTTO

لَا فَاَنْفُذُوْا وَاَلْاَرْضِ السَّمَوَاتِ اَقْطَارِ مِنْ تَنْفُذُوْا وَاَنْ اَسْتَطَعْتُمْ اِنْ وَاَلْاِنْسِ الْجِنِّ يَمَعَشَرَ
سُلْطٰنِ اِلَّا تَنْفُذُوْنَ

Artinya :

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.¹

¹Qs. Ar rahmaan:38

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

1. Kedua orang tuasaya Ibu Suratinah dan Bapak Suparno (alm) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku. Atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini, tak pernah cukup ku membalas cinta Ibu dan Bapak padaku.
2. Wanda Pratama dan Anak saya Ahmad As'yar Pratama yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan selama ini.
3. Kakak ipar saya S. Manaf, M.Pd.i, Alfi M. Alia, SH, Herman Andie Sanjaya, S.Kep, saudari saya Yeni Retnowati, S.Pd, Dwi Ambarsari, S.Pd.i, Pungki Pristiwasari, S.Pd.i, serta adik saya Yesi Agus Tina yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menjadi pribadi yang lebih tangguh.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pemberi Petunjuk, tempat kita memasrahkan segalanya. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Akhirnya kerja keras dan kesungguhan peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Data Calon Anggota di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur” dapat berjalan dengan baik.

Dalam lubuk hati yang paling dalam, bahwa tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu sumbangan dan tanda cinta peneliti kepada orang-orang yang telah banyak berkorban, memberi dukungan, bimbingan dan nasehat kepada peneliti sejak awal pendidikan di IAIN Metro ini hingga tugas akhir ini selesai. Ucapan kasih yang begitu tulus juga dipersembahkan buat Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan bantuan baik motivasi maupun materi kepada peneliti selama penyusunan tugas akhir ini.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas berkah dan campurtangan-Nya yang tak pernah lelah.
2. Ayahanda dan ibunda tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan peneliti untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik.
3. Ibu Prof.Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
4. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah IAIN Metro.
6. Ibu Suci Hayati, S.Ag, M.S.I selaku pembimbing akademik sekaligus sebagai pembimbing 1, yang dengan setulus hati memberikan arahan agar peneliti dapat mempersembahkan tugas akhir yang baik dan benar.
7. Ibu Nurhidayati, S.Ag, MH selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan D-III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah mendidik dan memberikan dukungan selama ini.
9. Seluruh staff karyawan dan pegawai IAIN Metro.
10. Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris BMT Amanah sekampung Lampung Timur yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
11. Sahabat-sahabat satu angkatan 2012 program Studi D-III Perbankan Syariah yang sama-sama menimba ilmu di IAIN Metro Lampung, dan selalu saling memberi motivasi satu sama lain demi tercapainya tujuan bersama.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi pembaca dan semoga Allah

SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin yarobal
'alamin.

Metro, Juni 2017

Peneliti

DEVI NITA SARI
NPM. 1294598

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orasinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi	xii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis Penelitian	5
2. Sifat Penelitian	5
3. Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Analisis Data	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Sistem Informasi	11
1. Pengertian.....	11
a. Sistem.....	11
b. Informasi	13
c. Sistem Informasi	14
2. Bentuk Sistem Informasi.....	16
3. Fungsi Sistem Informasi.....	17

4. Kegunaan Sistem Informasi	18
5. Kelemahan Sistem Informasi	19
B. Data	20
1. Pengertian.....	20
2. Pengelolaan Data.....	22
3. Tahap-tahap Pengelolaan Data.....	22
C. Pengembangan Sistem Informasi Data	25
D. Anggota.....	25
E. <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT).....	27
1. Pengertian.....	27
2. Tujuan dan Fugsi.....	28
3. Produk-produk.....	31
BAB III PEMBAHASAN	34
A. Profil.....	34
1. Sejarah Berdirinya BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	34
2. VisidanMisi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	35
3. StrukturOrganisasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	36
4. Tugas dan Pengelola/Karyawan BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	39
5. Produk-produk BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	41
B. Pengembangan Sistem Informasi Data Calon Anggota di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.....	43
C. Prosedur Pendaftaran Calon Anggota dan Pemrosesan Data Anggota BMT Amanah Sekampung Lampung Timur	47
D. Analisi Data	51
BAB IV PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52

B. Saran	52
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data

Lampiran 3. SK Pembimbing Tugas Akhir

Lampiran 4. Surat Izin Riset

Lampiran 5. Surat Tugas

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Riset

Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka

Lampiran 8. Brosur BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Lampiran 8. Kartu konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi saat ini sudah sedemikian pesat dan merambat ke berbagai sisi kehidupan masyarakat. Perkembangan ini dapat membawa pengaruh terhadap penanganan masalah informasi yang dibutuhkan oleh setiap usaha yang bergerak dibidang produksi, bidang jasa, bidang perbankan dan bidang usaha lainnya. Sehingga penanganan akan kebutuhan informasi dapat terpenuhi.

Seperti halnya transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan relatif banyak jumlahnya sehingga diperlukan komputer yang dapat menyimpan dan mengelola data tersebut secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. Ketepatan dan kecepatan pengelolaan data dari setiap transaksi yang terjadi, menjadi salah satu kunci untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat pula.

Pada perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini kebutuhan informasi yang tepat dan benar semakin dibutuhkan. Sehingga banyak instansi – instansi dan organisasi lainnya menggunakan jasa komputer untuk menunjang kelancaran kegiatannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu komputer merupakan sebuah teknologi yang sangat tepat dalam hal pengembangan sistem.

Pengembangan sistem informasi sangat dibutuhkan karena merupakan kegiatan analisa, perancang, implementasi, penyebaran dan pemeliharaan solusi data untuk memaksimalkan nilai data. Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh dan kemudian diperuntukkan menjadi sebuah data untuk diproses atau diolah sehingga menjadi sesuatu yang dapat dimengerti oleh orang lain. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengelolaan data.²

Pengelolaan data meliputi sejumlah proses, peralatan dan tenaga pelaksana yang saling berhubungan dan berkaitan. Pengelolaan data yaitu bentuk pengelolaan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan di masa yang akan datang.³ Salah satu metode pengelolaan data adalah dengan media pengelolaan data yang menggunakan komputer.

Penggunaan komputer dalam pengelolaan data harus menggunakan sistem informasi yang baik agar menghasilkan suatu keputusan yang tepat. Biasanya didalam lembaga keuangan sudah menggunakan komputer sebagai alat pengambilan keputusan. Namun dalam pemakaiannya masih menggunakan cara-cara manual yang mengakibatkan lama dalam pemrosesannya. Sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat.

Terkait adanya akibat yang terjadi dengan menggunakan cara manual tersebut, BMT Amanah Sekampung Lampung Timur mengatasi

² Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet. 1, h.3.

³ Teguh Wahyono, *SISTEM INFORMASI (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), cet. 1, h. 15.

permasalahan tersebut dengan melakukan pengembangan sistem informasi. Pengembangan ini dilakukan agar tidak terjadi lagi kendala-kendala yang dialami dan dikarenakan BMT Amanah ini merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam dan dalam kegiatan sehari-harinya tidak terlepas dari transaksi-transaksi yang berjalan maka dibutuhkan sistem informasi yang baik demi kelancaran kinerja BMT tersebut dalam pengelolaan data calon anggota.⁴

Pengelolaan data calon anggota di BMT Amanah ini dalam pengelolaannya banyak terjadi masalah-masalah yang ditimbulkan sehingga menyebabkan informasi atau laporan yang dihasilkan terlalu lama diproses dan mengakibatkan hasilnya tidak akurat dan kurang maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk lebih mendalami terkait pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung, Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengemukakan pertanyaan penelitian yang akan diajukan dalam penelitian Tugas Akhir (TA) ini, yaitu: “Bagaimana pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung, Lampung Timur?”

⁴ Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 8 April 2016.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam rangka penyusunan laporan penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai, sehingga penelitian ini akan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung, Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran peneliti terutama dalam mengkaji teori-teori yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti kuliah dengan harapan dapat memberikan kontribusi akademik, serta menjadi rujukan atau referensi penelitian berikutnya tentang pengembangan sistem informasi data calon anggota.
- b. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BMT Amanah dalam pengembangan sistem informasi data calon anggota.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu

tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial.⁵ Tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial sesuai unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “suatu penelitian yang diupayakan untuk menandakan atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini menunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.⁷ Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Jadi dapat diartikan

⁵ Suraya Murcitaningrum, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta’lim Prss, 2012), h. 27.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80

⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 205.

hanya berupa keterangan-keterangan dan penjelasan tentang Pengembangan Sistem Informasi Data Calon Nasabah di BMT Amanah Sekampung, Lampung Timur.

3. Sumber Data

Menurut Sumadi Suryabrata, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek data yang diperoleh dari sebuah penelitian.⁸ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Diharapkan dari hasil penelitian ini, didapatkan data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti.

Sehingga sumber data pada penelitian ini adalah:

⁸Sumadi Suryabrata, Op. Cit, h. 38.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet.14, h. 172

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁰ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Sumber data primer yang digunakan penulis adalah Bapak Merly Sofiyan selaku sekretaris BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.¹¹ Dengan kata lain sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan gabungan dari dua bentuk penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan buku, dokumen dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

¹⁰Suharsimi Arikunto, Op. Cit, h. 130.

¹¹*Ibid*, h. 131.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit atau kecil.¹² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

b. Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹³ Dalam penelitian ini data yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen-dokumen di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur berupa profil, laporan dan berbagai data yang di perlukan.

¹² Sugiyono, Op. Cit, h. 137.

¹³ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

5. Analisis Data

Analisi data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan”.¹⁴ Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari BMT Amanah Sekampung, Lampung Timur akan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah memberikan penafsiran terhadap data-data tersebut kemudian diambil kesimpulan dengan cara berfikir induktif. “Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang pengembangan sistem informasi data calon anggota di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1995), h. 263.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h. 24.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian (meliputi; jenis dan sifat penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data serta analisis data), dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai definisi sistem informasi data calon anggota meliputi; pengertian sistem informasi, bentuk sistem informasi, fungsi sistem informasi, kegunaan sistem informasi, kelemahan sistem informasi, pengertian data, pengelolaan data dan tahap-tahap pengelolaan data. menguraikan mengenai BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), meliputi ; pengertian BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), tujuan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), fungsi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dan produk-produk BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*).

3. BAB III LAPORAN PENELITIAN

Bab ini melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi; sejarah berdirinya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), visi dan misi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), struktur organisasi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), produk-produk dan pelayanan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dan hasil penelitian.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang telah di lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

1. Pengertian

a. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dan untuk menyelesaikan sasaran tertentu. Selain itu juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut ini beberapa pengertian tentang sistem, yang diperoleh dari berbagai sumber dan latar belakang pemikiran yang mungkin berbeda.¹⁶

Dalam kamus Inggris-Indonesia-nya John M. Echols dan Hassan Shadily, “*system*” diartikan sebagai susunan. Seperti misalnya yang terdapat dalam kata sistem syaraf berarti susunan syaraf, sistem jaringan berarti susunan jaringan dan lain sebagainya.

Menurut M.J Alexander dalam buku *Information System Analysis: Theory and Application*, sistem merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan

¹⁶ Teguh Wahyono, *SISTEM INFORMASI (Konsep Dasar, Analisis Desain dan implementasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), cet. 1, h. 11-12.

diantaranyadan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sebuah sistem.

Menurut Jogiyanto HM., MBA, Ph.D dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Dalam pengertian lain, “sistem” juga bisa diartikan sebagai “cara”. Seperti misalnya kita sering mendengar kata-kata seperti sistem pengamatan, sistem penilaian, sistem pengajaran dan lain sebagainya. Istilah sistem juga banyak dipakai dan dihubungkan dengan kata-kata seperti sistem pendidikan, sistem perangkat lunak, sistem transportasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok permasalahan yang sudah terbukti artinya saling bekerja sama dalam membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan.

b. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah sehingga menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan digunakan untuk mengambil keputusan yang baik untuk jangka waktu sekarang maupun yang

akan datang. Berikut ini akan disampaikan pengertian informasi dari berbagai sumber.¹⁷

Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System: Conceptual Foundations, Structures, and Development* menyebutkan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Menurut Barry E. Cushing dalam buku *Accounting Information System and Business Organization*, dikatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya.

Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku *Management Control System*, menyebut informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.

Menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin dalam bukunya *Accounting Information System: Concepts and Practise* mengatakan informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

¹⁷ Teguh Wahyono, Op. Cit, h. 2-3.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

c. Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Sistem informasi di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.¹⁸

Mengacu pada pendapat James B Bower dan kawan-kawan dalam bukunya *Computer Oriented Accounting Informations System*, sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

¹⁸ *Ibid*, h. 17

Menurut Jogiyanto HM., MBA, Ph.D dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan kebutuhan harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sedangkan menurut Gordon B. Davis dalam bukunya Jogiyanto HM., MBA, Ph.D *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, dinyatakan bahwa sistem informasi adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah cara atau prosedur-prosedur dalam suatu organisasi yang menyediakan laporan-laporan atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk mengendalikan suatu organisasi.

2. Bentuk Sistem Informasi

Ada tiga bentuk sistem informasi, yaitu:¹⁹

a. Sistem Informasi Geografis (Geographic Information System)

Geografis merupakan sesuatu yang berhubungan dengan berbagai objek dan peristiwa yang terjadi di bumi. Oleh karena itu, Sistem informasi Geografis menjadi suatu sarana teknologi yang dapat membantu memasukan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah dan menganalisis data yang berhubungan dengan geografis untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya.

b. Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System)

Dalam sebuah organisasi, Eksekutif merupakan bagian yang memiliki suatu kekuasaan dan tanggung jawab dalam menentukan setiap kegiatan dan arah organisasi. Sistem informasi eksekutif (executive information sistem), merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi bagi eksekutif mengenai kinerja keseluruhan perusahaan. Informasi dapat diambil dengan mudah dan dalam berbagai tingkat rincian.

¹⁹ <https://restadana.wordpress.com/2013/11/10/bentuk-bentuk-sistem-informasi-tugas-2-sistem-informasi-manajemen>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.

c. **Sistem Pemrosesan Transaksi (Transaction Processing System)**

Sistem Pemrosesan Transaksi adalah sistem utama dalam pengumpulan dan pengolahan data pada suatu organisasi. Sistem yang ber-interaksi langsung dengan sumber data (misalnya pelanggan) adalah sistem pengolahan transaksi, dimana data transaksi sehari-hari yang mendukung operasional organisasi dilakukan.

Tugas utama TPS adalah mengumpulkan dan mempersiapkan data untuk keperluan sistem informasi yang lain dalam organisasi, misalnya untuk kebutuhan sistem informasi manajemen atau kebutuhan sistem informasi eksekutif.

3. Fungsi Sistem Informasi

Fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.

²⁰<https://agamgunadi77.wordpress.com/2013/05/06/beberapa-kegunaan-atau-fungsi-sistem-informasi-antara-lain>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.

- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- i. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

4. Kegunaan Sistem Informasi

Sistem informasi telah berkembang sedemikian pesatnya baik dari sisi teknologi maupun manajemen pengoperasiannya. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengelola transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.

Bank menggunakan sistem informasi untuk mengelola cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran transaksi yang terjadi. Bank menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

Berbicara tentang kegunaan sistem informasi mungkin ada banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dan mungkin juga kita tidak sadar bahwa itu merupakan kegunaan dari suatu sistem informasi. Berikut ini beberapa kegunaan dari sistem informasi, yaitu:²¹

- a. Sebagai sarana pengambilan keputusan.
- b. Sebagai sarana penyedia data.
- c. Sebagai alat pengontrol data.

5. Kelemahan Sistem Informasi

Sistem informasi dapat berjalan dengan baik apabila sumber daya manusianya melakukannya dengan benar. Hal itu dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan yang bersifat manusiawi yang dapat mengurangi mutu informasi yang dihasilkan sebuah sistem. Berikut ini merupakan kelemahan pada sistem informasi, yaitu:²²

- a. Keterbatasan jumlah dan tingkat kemampuan SDM yang menguasai teknologi informasi.
- b. Pengembangan sistem informasi membutuhkan waktu yang lama karena konsentrasi karyawan harus terbagi dengan pekerjaan rutin sehari-hari sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efektif dan efisien.
- c. Perubahan dalam teknologi informasi terjadi secara cepat dan belum tentu perusahaan mampu melakukan adaptasi dengan cepat

²¹ *Ibid.* h.23.

²² *ibid.* h. 22.

sehingga ada peluang teknologi yang digunakan kurang canggih (tidak *up to date*).

- d. Membutuhkan waktu untuk pelatihan bagi operator dan *programmer* sehingga ada konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan.
- e. Adanya demotivasi dari karyawan diugaskan untuk mengembangkan sistem informasi karena bukan merupakan *core competency* pekerjaan mereka.
- f. Kurangnya tenaga ahli (*expert*) dibidang sistem informasi menyebabkan kesalahan persepsi dalam pengembangan di sistem dan kesalahan/risiko yang terjadi menjadi tanggung jawab perusahaan (ditanggung sendiri).

B. Data

1. Pengertian

Data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dimana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol kusus atau gabungan darinya.²³

Banyak terdapat pengertian data yang dirangkum dari berbagai sumber. Berikut pengertian data dari sudut pandang yang berbeda-

²³ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet. 1, h.3.

beda.²⁴ Menurut berbagai kamus bahasa Inggris-Indonesia, data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata “*datum*” yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan.

Dari sudut pandang bisnis, terdapat pengertian data bisnis sebagai berikut: “*Business data is an organization’s description of things (resources) and events (transactions) that it faces*”. Jadi data, dalam hal ini disebut sebagai data bisnis, merupakan deskripsi organisasi tentang sesuatu (resources) dan kejadian (transactions) yang terjadi.

Pengertian yang lain mengatakan bahwa “*data is the description of things and events that we face*”. Data merupakan deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.

Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System: Conceptual Foundations, Structures, and Development* menyebut data sebagai bahan mentah dari informasi, yang dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak yang menunjukkan jumlah atau tindakan atau hal-hal lain.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan baku informasi, dapat berupa alfabet, angka maupun simbol khusus yang disusun untuk diolah dalam bentuk struktur data, struktur file dan basis data.

²⁴ Teguh Wahyono, h. 1-2.

2. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dengan menggunakan komputer terkenal dengan nama pengelolaan data elektronik (PDE) atau *Elektronic Data Processing* (EDP). Pengelolaan data (*data processing*) adalah proses transformasi data *input* menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan dan diolah secara elektronik dengan menggunakan komputer.²⁵ Biasanya digunakan untuk pengelolaan data dalam jumlah besar secara otomatis dan berulang untuk menghasilkan informasi yang diinginkan, seperti transaksi perbnaan, *booking ticket* pada suatu maskapai penerbangan, dan sebagainya.

3. Tahap-tahap Pengelolaan Data

Suatu proses pengelolaan data terdiri atas tiga tahapan dasar yang disebut dengan siklus pengelolaan data (*data processing cycle*), yaitu *input*, *processing* dan *output*.²⁶

Tiga tahap dasar dari pengelolaan data tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tiga atau lebih tahapan, yaitu:



²⁵ Sutarman, h. 3-4.

²⁶ *Ibid*, h.4.

a. Originating-Recording (Pencatatan)

Tahapan ini berhubungan dengan proses pengumpulan data yang biasanya merupakan proses pencatatan (recording) data ke dokumen dasar atau formulir.

b. Classifying (Klasifikasi)

Tahapan ini memberikan identitas atau pengklasifikasian dalam data yang akan diolah, apakah identifikasi tersebut dilakukan untuk satu kelompok dari data yang nantinya merupakan karakteristik dari data yang bersangkutan.

c. Sorting (Penyusunan)

Setelah data-data yang diolah diberikan identifikasi seperti diatas, maka data tersebut mungkin perlu diatur atau disusun sedemikian rupa, contohnya diurutkan menurut kode klasifikasinya.

d. Calculating (Perhitungan)

Disini data dimanipulasi seperti pelaksanaan perhitungan-perhitungan atau disebut calculating.

e. Summarizing (Penyusunan Laporan)

Untuk memungkinkan dilakukan analisa terhadap data atau informasi yang dihasilkan, diperlukan penyimpulan atau pembuatan rekapitulasi laporan sesuai dengan keinginan pemakai informasi.

f. Storing (Penyimpanan)

Storing atau penyimpanan data dan informasi yang sejenis ke dalam file untuk referensi dimasa yang akan datang perlu dilakukan.

g. Retrieving (Pencarian)

Di dalam file yang disimpan, pencarian data atau retrieving biasa digunakan dengan cara penyimpanannya, terutama jika pengolahan datannya menggunakan komputer.

h. Communicating (Komunikasi)

Dalam proses pengolahan data menjadi informasi, sampai informasi tersebut dipakai oleh user, diperlukan suatu komunikasi sehingga mempermudah proses pengolahan data menjadi informasi.

i. Reproducing (Penggandaan)

Untuk pengamanan apabila data hilang atau rusak, juga untuk keperluan perusahaan lainnya bisa dilakukan dengan penggandaan dengan menggunakan mesin photocopy, disk dan magnetic tape.

C. Pengembangan Sistem Informasi Data

Pengembangan sistem informasi data merupakan kegiatan analisa, perancangan, implementasi, penyebaran dan pemeliharaan solusi data untuk memaksimalkan nilai sumber data. Pengembangan sistem informasi

data berfokus pada pendefinisian kebutuhan data, perancangan komponen solusi data dan implementasi komponen-komponen tersebut.

Pengembangan data calon anggota adalah sekumpulan informasi yang berhubungan atau berkaitan dengan calon anggota yang akan mendaftar di BMT yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan.

D. Anggota

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu di ibaratkan nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank atau lembaga keuangan. Oleh karena itu bank atau lembaga keuangan harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank atau lembaga keuangan yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank atau lembaga keuangan.

Menurut Djslim Saladin dalam bukunya “Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank” yang dikutip dari “Kamus Perbankan” menyatakan

bahwa “Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank”. (Saladin, 1994).

Komaruddin dalam “Kamus Perbankan” menyatakan bahwa “Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank”. (Komaruddin, 1994).²⁷

Dari pengertian diatas penulis memberikan kesimpulan bahwa nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank atau lembag keuangan.

E. *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

1. Pengertian

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul mal* dan *baitul tanwil*. *Baitul mal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infaq dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud

²⁷ <https://mirave21.wordpress.com/tag/pengertian-nasabah>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.

untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam.²⁸

BMT dapat didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum yang bertahap. Awalnya dapat dimulai sebagai kelompok swadaya masyarakat dengan mendapatkan sertivikat operasi/kemitraan dari PINBUK dan jika telah mencapai nilai aset tertentu segera menyiapkan diri ke dalam badan hukum koperasi.²⁹

Penggunaan badan hukum kelompok swadaya masyarakat dan koperasi untuk BMT disebabkan karena BMT tidak termasuk kepada lembaga keuangan formal yang dijelaskan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dapat dioperasikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut aturan yang berlaku, pihak yang berhak menyalurkan dan menghimpun dana masyarakat adalah bank umum dan bank pengkreditan rakyat, baik dioperasikan dengan cara konvensional maupun dengan prinsip bagi hasil.³⁰ Namun demikian, jika BMT dengan badan hukum KSM atau koperasi telah berkembang dan telah memenuhi syarat-syarat BPR, maka pihak manajemen dapat mengusulkan diri kepada pemerintah agar BMT itu dijadikan sebagai Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dengan badan hukum koperasi atau perseroan terbatas.

²⁸Nurul Huda, Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kenncana, 2010), h. 363. Cet-1.

²⁹Karnaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Depok: Usaha Kami, 1996), h. 216.

³⁰Rachmadi Usman, *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti), h. 53-57.

2. Tujuan dan Fungsi

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.³¹ Jika dilihat dalam kerangka sistem ekonomi Islam, tujuan BMT dapat berperan melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- b. Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
- c. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
- d. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
- e. Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota dibidang usahanya.
- f. Meningkatkan wawasan dan kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam.
- g. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.

³¹Andri Soemitra, M.A, *BANK & LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, (Jakarta: Kencana,2009), h. 448. Cet-1.

- h. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.³²

Oleh karena itu, peranan kelembagaan BMT hanya dapat di bangun apabila BMT dan masyarakat dapat bekerja sama secara aktif, khususnya keterlibatan kalangan usah kecil dan menengah yang sekaligus menjadi mitra usaha utama lembaga BMT. Dengan demikian , BMT dapat mengambil bagian dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan anggota, Kelompok Usaha Anggota Muamalat (Pokusma) dan kerjanya.
- b. Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
- c. Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.³³
- d. Mengembangkan kesempatan kerja.³⁴

Secara garis besar fungsi *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT) yaitu penghimpun dan penyalur dana dengan menyimpan uang di

³²Andri Soemitra, Op. Cit, h.363-364.

³³Op. Cit, h. 449

³⁴Nurul Huda dan Mohamad Heykal, Op. Cit, h. 164

Baitul Maal wat-Tamwil (BMT), uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana). Selain itu *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT) dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya, serta memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.

3. Produk-produk

Pada sistem operasi *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT), pemilik dana (anggota) menanamkan uangnya dengan motif bukan untuk mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana anggota tersebut kemudian disalurkan kepada mereka (anggota) yang membutuhkan, dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Secara garis besar, pengembangan produk *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dikelompokkan menjadi:

a. Produk penghimpunan dana.

Pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Adapun produk penghimpunan dana dalam sebuah BMT terdiri dari beberapa bentuk simpanan, diantaranya :

- 1) Simpanan Biasa (Sukarela)
- 2) Simpanan Pendidikan.

- 3) Simpanan *Haji*.
- 4) Simpanan *Umrah*.
- 5) Simpanan *Qurban*.
- 6) Simpanan Idul Fitri (hari raya)
- 7) Simpanan *Walimah* (pernikahan)
- 8) Simpanan *Aqiqah*.
- 9) Simpanan Perumahan (pembangunan dan perbaikan)
- 10) Simpanan Kunjungan Wisata (Tamasya)
- 11) Simpanan *Mudharabah* Berjangka (sejenis deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun).³⁵

Selain berasaskan *Mudharabah*, *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT) juga menggunakan akad *Wadi'ah* dalam penghimpunan dana seperti; Simpanan *yad al-amanah* yaitu titipan seperti dana zakat, infak, sedekah untuk disampaikan kepada yang berhak. Simpanan *yad ad-damanah* ; seperti giro yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh penyimpan (anggota).³⁶ Pelayanan jasa simpanan/tabungan berupa simpanan/tabungan yang diselenggarakan adalah bentuk simpanan/tabungan yang terikat dan tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya.

b. Produk penyaluran dana.

Produk penyaluran dana yang disediakan oleh *Baitul Maal wa-Tamwil* (BMT) bisa mendasarkan pada akad-akad tradisional Islam, yakni akad jual beli, akad sewa menyewa, akad bagi hasil dan akad pinjam meminjam. Dalam kegiatan penyaluran dananya, secara garis

³⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, h. 459

³⁶ *Ibid*, h. 459

besar pembiayaan *Baitul Maal wa-Tamwil* (BMT) dapat dibedakan menurut tujuan penggunaannya, yaitu:

- 1) Pembiayaan *Mudharabah*.
- 2) Pembiayaan *Musyarakah*
- 3) Pembiayaan *Murabahah*.
- 4) Pembiayaan *Muzara'ah*.
- 5) Pembiayaan *Bay' Bisaman Ajil*.
- 6) Pembiayaan *Qard al-hasan*.³⁷

Dana yang dihimpun oleh *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT), akan di salurkan kepada Anggotanya melalui produk pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

³⁷*Ibid*, h.460

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil

1. Sejarah Berdirinya BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

KJKS BMT Amanah merupakan lembaga keuangan Mikro yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Atas prakarsa para pengusaha - pengusaha yang bertujuan untuk menjadi wadah atau lembaga keuangan yang sehat dan sesuai syari'at Islam, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota dan masyarakat serta lingkungan untuk mencapai kehidupan yang penuh berkah kedamaian, kesejahteraan serta kemakmuran.

Atas pertemuan inilah tercipta sebuah gagasan organisasi yang dimana mendorong dan memotivasi kami untuk menghimpun anggota dari berbagai lapisan masyarakat baik dari pedagang, petani, peternak, dan usaha-usaha lainnya, guna mensosialisasikan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Ekonomi Syri'ah melalui kegiatan usaha berbentuk lembaga keuangan untuk Meminimalisir praktek atau kegiatan perekonomian yang berkembang di masyarakat saat ini. Dimana pada waktu itu banyak praktek rentenir yang berkembang di masyarakat yang memberikan pinjaman kemasyarakat dengan bunga yang tinggi dan sangat membebankan masyarakat bawah pada umumnya. Dengan itulah mendorong para pengusaha untuk mendirikan lembaga keuangan yang

bertujuan untuk mengurangi bahkan memberantas para rentenir pada waktu itu dengan mendirikan lembaga keuangan syariah KJKS BMT Amanah. Dimana dengan praktek keuangan yang sesuai syariah lebih memudahkan dan lebih memberi keadilan bagi pelaku usaha dengan prinsip produk – produk syari’ah dan menjadi lebih berkah.

Pada tanggal 23 Juni 2006 BMT Amanah yang diresmikan dengan:

Nama	: Koprasi Jasa Keuangan Syari’ah (KJKS) BaitulMaal Wa Tamwil (BMT) Amanah
Alamat	: Jl. Jembat Serong Sambikarto Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.
Legalitas	: 14/BH/503/VII/SK/2006
Tahunberdiri	: 2006
Permodalan	
Modal Sendiri	: Rp 419,252,640,-
Total Aset	: Rp. 3,063,275,347,- ³⁸

2. Visi dan Misi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Adapun visi dan misi KJKS BMT Amanah Sekampung adalah:

a. Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang profesional dan mengutamakan nilai-nilai syari’ah.”³⁹

³⁸Dokumentasi (file) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

b. Misi

- 1) Mejalin Ukhwah Islamiyah.
- 2) Mengembangkan usaha kecil dan menengah dengan permodalan.
- 3) Memberipelayanan yang baik bagi anggota baik dari segi permodalan maupun keamanan dalam menyimpan dana di BMT.
- 4) Menciptakan masyarakat yang gemar menyimpan dana di BMT.⁴⁰

3. Struktur Organisasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Susunan organisasi dalam setiap perusahaan sangat diperlukan untuk pembagian kerja serta mewujudkan kedudukan dan peran masing-masing dalam kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Susunan organisasi harus menunjang kegiatan perusahaan agar dapat teratur dan efisien. Adapun struktur organisasi KJKS BMT Amanah Sekampung adalah:⁴¹

a. Badan Pengawas : H. Ahmad Tabri

Pujono

Suradi

b. Ketua : Busro

c. Sekretaris : Merly Sofiyon

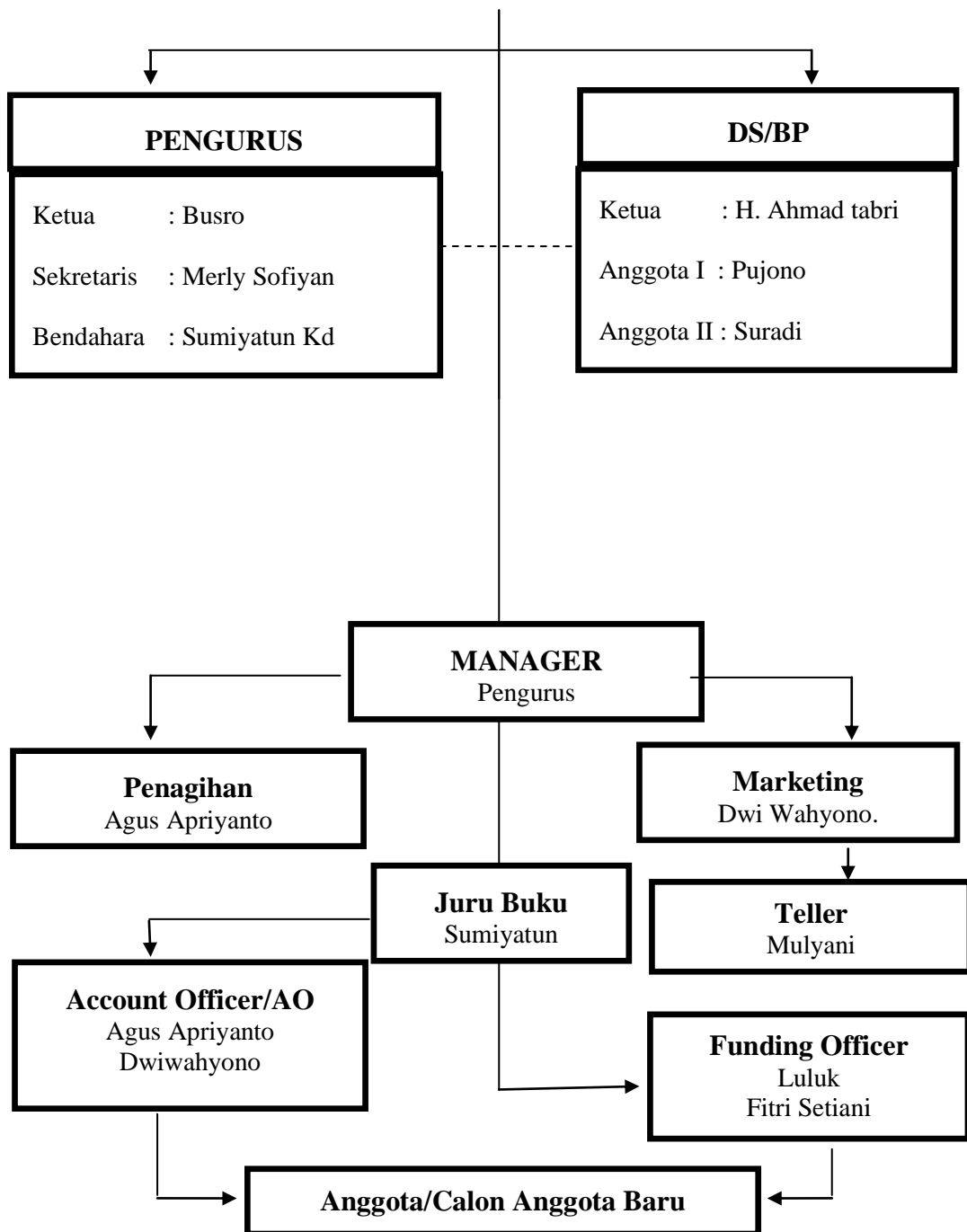
³⁹Dokumentasi (file) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

⁴⁰Dokumentasi (file) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

⁴¹Dokumentasi (file) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

- d. Bendahara : Sumiyatun Kartika Dewi
- e. Kasir/Teller : Mulyani
- f. Pembukuan : Sumiyatun Kartika Dewi
- g. Marketing : Agus Apriyanto
Dwi Wahyono
Luluk
Fitri Setiani

Bagan struktur organisasi BMT Amanah Sekampung



Sumber: Dokumentasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

4. Tugas dan pengelola/karyawan BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

a) Badan Pengawas

Badan Pengawas mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut seperti dibawah ini:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi.
- 2) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada buku besar.
- 3) Mendapat segala keterangan yang diperlukan.
- 4) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus.
- 5) Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.
- 6) Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada rapat anggota.

b) Ketua

Ketua bertugas untuk melakukan *controlling* (pengawasan) terhadap keseluruhan kinerja lembaga dalam menjaga dan mengembangkan kekayaan BMT, dan kemudian memberikan arahan-arahan serta dorongan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta Lembaga.

c) Sekretaris

Bertugas sebagai pengelola administrasi meliputi segala hal yang menyangkut aktivitas badan pengurus, dan salah satunya adalah membuat catatan tertulis untuk kegiatan sehari-hari.

d) Bendahara

Bendahara bertugas melakukan manajemen terhadap sirkulasi keuangan BMT secara menyeluruh, efektif dan efisien, dengan tanpa mengalihkan proporsionalitas kebutuhan di setiap bagian-bagian.

e) Marketing

Marketing bertugas melakukan pengenalan serta pemasaran terhadap produk-produk BMT kepada masyarakat serta melayani dalam hal pengajuan pembiayaan yang kemudian dilanjutkan dengan survey lapangan (meneliti dan menilai kelayakan usaha) yakni menganalisa layak atau tidaknya usaha tersebut.

f) Kasir

Kasir bertugas merencanakan dan melaksanakan segala aktivitas transaksi yang bersifat tunai.

g) Collector

Collector bertugas mengumpulkan atau menghimpun dana nasabah/anggota yang menyetorkan dana angsuran dan dana tabungan anggota.

h) Pembukuan

Pembukuan bertugas untuk mengelola administrasi keuangan hingga menjadi laporan keuangan dalam bentuk buku besar.⁴²

5. Produk Produk BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Ada beberapa paproduk yang disediakan oleh KJKS BMT Amanah diantaranya adalah sebagai berikut:⁴³

a. Produk pembiayaan

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* yaitu kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu kegiatan usaha, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana sesuai dengan kesepakatan.

Keuntungan dari hasil usaha dapat dibagi sesuai dengan porsi modal masing-masing dan kerugian ditanggung sebatas modal masing-masing.

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan usaha dengan bagi hasil. Dimana BMT sebagai pemilik modal (*ShohibulMaal*) dan mitra BMT yang menjalankan usaha.

⁴²Dokumentasi (file) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

⁴³Dokumentasi (brosur) KJKS BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

Dalam hal ini keuntungan yang didapat dari usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan.

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* yaitu jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenar-benarnya harga perolehan dari barang tersebut dan besarnya keuntungan.

4) Pembiayaan *Al-Ijarah (Pure Leasing)*

Yaitu pemberian kesempatan kepada penyewa untuk mengambil kemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati dan jika sudah selesai maka penyewa akan memiliki hak sepenuhnya atas barang sewaan.

5) Pembiayaan *Bai Al Isthisna'*

Pembiayaan ini hadir sebagai solusi bagi anda yang ingin membangun rumah, renovasi rumah atau tempat usaha.

b. Produk Simpanan

1) Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *Mudharabah* yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan akan mendapatkan bagi hasil yang dihitung dari saldo rata-rata perbulan dan dijamin aman.

2) Simpanan *Wadi'ah*

Simpanan *Wadi'ah* yaitu simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat (sekedarnya menitipkan uang agar lebih aman).

Simpanan *Wadi'ah* ini ada dua macam yaitu:

3) Simpanan *Wadi'ah yad Dhomamah*

Simpanan *Wadi'ah yad Dhomamah* yaitu simpanan yang setiap saat dapat diambil.

4) Simpanan *Wadi'ah yad amanah*

Sedangkan yang dimaksud dengan simpanan *Wadi'ah yad amanah* yaitu simpanan yang atas seizin penitip dapat dipergunakan oleh BMT.

5) Simpanan Hari Raya Idul Fitri

Simpanan Hari Raya Idul Fitri yaitu simpanan yang penarikannya dilakukan pada saat menjelang hari raya Idul Fitri dan akan mendapatkan bagi hasil yang dihitung dari saldo rata-rata perbulan dan dijamin aman.

6) Simpanan Hari Raya Idul Adha (*Qurban*)

Simpanan Hari Raya Idul Adha (*Qurban*) yaitu simpanan yang dikhususkan untuk keperluan *Qurban*, yang pengambilannya menjelang Hari Raya Qurban (Idul Adha) dan akan mendapatkan bagi hasil yang dihitung dari saldo rata-rata perbulan dan dijamin aman.

B. Pengembangan Sistem Informasi Data Calon Nasabah di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Sistem informasi yaitu suatu carayg dilakukan untuk memecahkan masalah yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang bergerak dibidang produksi, bidang jasa dan bidang perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Sistem informasi yang baik akan menghasilkan suatu laporan yang tepat dan akurat.⁴⁴ Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.⁴⁵

Sistem informasi yang baik harus adanya suatu pengembangan. Pengembangan dilakukan agar lebih baik dan dapat digunakan dengan mudah.⁴⁶ Pengembangan sistem juga harus mengikuti perkembangan zaman, semakin zaman sudah maju maka pengembangan sistem informasi

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

⁴⁵Teguh Wahyono, *SISTEM INFORMASI (Konsep Dasar, Analisis Desain dan implementasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), cet. 1, h.17.

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

juga lebih baik. Pengembangan sistem informasi sangat dibutuhkan karena merupakan kegiatan analisa, perancang, implementasi, penyebaran dan pemeliharaan solusi data untuk memaksimalkan nilai data.⁴⁷

Seperti halnya yang terjadi di BMT Amanah sebelum adanya pengembangan sistem informasi menurut Bapak Merly Sofiyan, BMT Amanah sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu memecahkan masalah dalam pembuatan laporan keuangan, laporan neraca dan data calon nasabah. Namun, dalam penggunaannya masih menggunakan cara manual yaitu dengan ditulis di dalam buku kemudian diinput menggunakan *microsoft excel*. Sistem informasi manual ini yang menghambat segala proses kegiatan di BMT sehari-harinya. Bahwa sistem informasi itu sendiri berguna sebagai sarana pengambilan keputusan, sebagai sarana penyedia data dan alat pengontrol data.⁴⁸ Maka, BMT Amanah melakukan suatu pengembangan sistem informasi agar dapat digunakan dengan mudah dan tidak menghambat proses kegiatan di BMT tersebut.⁴⁹

Menurut Bapak Merly Sofiyandengan adanya pengembangan sistem informasi, BMT Amanah dapat memecahkan masalah dalam pembuatan laporan keuangan, laporan neraca dan data calon nasabah. Pembuatan laporan keuangan dan neraca sudah otomatis tersusun rapi. Sedangkan untuk data calon nasabah, nasabah harus mengisi form

⁴⁷Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet. 1, h.3.

⁴⁸*Ibid*, h.23.

⁴⁹Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyan selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

pendaftaran sebagai nasabah baru dan melampirkan fotocopy tanda pengenal seperti KTP/SIM dan kartu keluarga. Jika semua berkas sudah lengkap, data tersebut di *input* menggunakan sistem informasi *baretti*. Sistem informasi *baretti* yaitu sistem yang dibeli dari solo oleh pihak BMT tersebut sebagai pengembangan dari sistem informasi yang sebelumnya digunakan.⁵⁰Selain itu dengan adanya pengembangan tersebut, dapat meningkatkan data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pengguna. Tetapi, tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk proses pengembangan tersebut.⁵¹

Sesudah melalui proses pengembangan tersebut, menurut Bapak Merly Sofiyon terjadi perbedaan yang jelas dirasakan oleh pihak BMT dalam menggunakan sistem informasi yang baru. Sebelum adanya pengembangan sistem informasi, pihak BMT menggunakan sistem informasi manual yang sangat sulit dan terkadang terjadi kesalahan-kesalahan dalam laporan yang dihasilkan. Sesudah adanya pengembangan sistem informasi, pemakaiannya lebih mudah selain laporan keuangan dan laporan neraca secara otomatis tersusun, data nasabah dapat tersimpan dan dapat digunakan jika diperlukan kembali dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan.⁵²

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

⁵¹<https://agamgunadi77.wordpress.com/2013/05/06/beberapa-kegunaan-atau-fungsi-sistem-informasi-antara-lain>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.

⁵²Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

Menurut Bapak Merly Sofiyon, walaupun sudah dilakukan pengembangan sistem informasi dan terdapat perbedaan yang dirasakan oleh pihak BMT, tetapi masih ada kesulitan yang terjadi dalam penggunaannya. Kesulitan tersebut yaitu dalam mengisi buku besar masih dilakukan secara manual. Sedangkan *penginputan* data calon nasabah, belum adanya alat *scanner* untuk memasukkan tanda tangan dan cap jari calon nasabah.⁵³ Dalam hal ini masih membutuhkan pengembangan lebih baik lagi agar hasil laporan yang dihasilkan lebih lengkap.

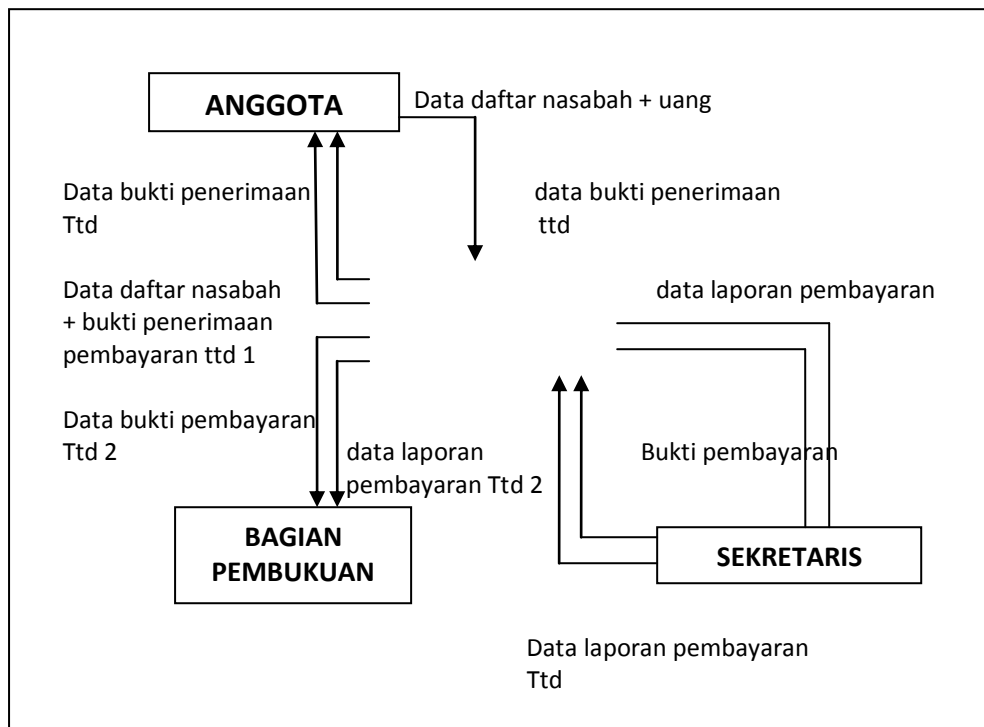
Selain adanya kesulitan yang dialami, menurut Bapak Merly Sofiyon masih ada kelemahan yang terjadi. Kelemahan tersebut yaitu pada saat terjadi gangguan pada sistem. Namun, kelemahan tersebut dapat diatasi dengan mudah yaitu dengan cara menghubungi pihak sistem informasi. Kemudian pihak BMT mengirim *database* melalui email dan *database* tersebut dikelola oleh sistem informasi untuk diperbaiki. Dalam waktu lima menit sistem informasi tersebut dapat digunakan kembali.⁵⁴

⁵³Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Merly Sofiyon selaku sekretaris di BMT Amanah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 10 Januari 2017.

C. Prosedur Pendaftaran Calon Anggota dan Pemrosesan Data Anggota BMT Amanah Sekampung Lampung Timur

Bagan Prosedur Pendaftaran Calon Anggota



Pada bagan aliran sistem informasi pengelolaan data anggota diatas dapat dijelaskan bahwa calon anggota datang ke BMT Amanah dengan membawa kelengkapan berkas sebagai salah satu syarat menjadi anggota baru. Calon anggota mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh bagian kasir sesuai dengan identitas yang dimiliki. Jika formulir sudah diisi sesuai dengan identitas, diserahkan kembali kepada bagian kasir berikut dengan persyaratan lain untuk ditandatangani agar calon anggota dapat dinyatakan sah sebagai anggota. Teller menginput data anggota dan memberikan nomor rekening bagi anggota baru. Calon anggota yang dinyatakan sah menjadi anggota mengisi slip setoran awal yang

ditandatangani dan sekaligus menyetorkan uang pokok menjadi anggota kepada kasir dengan memberikan bukti penerimaan sebanyak tiga rangkap. Bukti penerimaan tersebut diserahkan kepada bendahara untuk ditandatangani dan di kembalikan kepada kasir. Kemudian bagian kasir menandatangani bukti penerimaan dan menyerahkan kepada anggota untuk ditandatangani. Setelah anggota menandatangani dikembalikan kepada kasir agar diproses. Selanjutnya bagian kasir menyerahkan bukti penerimaan lembar pertama untuk nasabah, lembar kedua diserahkan kebagian pembukuan untuk diarsipkan dan lembar ketiga untuk bagian kasir agar dapat mengarsipkan dan pembuatan laporan.

Setiap sebulan sekali bagian kasir membuat laporan, berdasarkan bukti penerimaan kas lembar kedua dan ketiga untuk membuat laporan kasir sebanyak dua rangkap, kemudian diserahkan kepada sekretaris untuk ditandatangani. Proses selanjutnya laporan kasir diserahkan ke bagian kasir dan kebagian pembukuan.

Sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam aliran informasi, berikut rancangan tampilan sistem informasi data:

Tampilan Masukan Awal Program



Sumber: Dokumentasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

Tampilan Masukan Pilihan Menu



Sumber: Dokumentasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

Tampilan Masukan Data Anggota

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Akuntansi Syariah'. The main window is titled 'Form Data Anggota'. The form contains the following fields:

- Jenis Keanggotaan: LUAR BIASA
- No. Anggota: 010317.001466
- No. Identitas: 180705107410034
- Nama: RAMBAT
- Alamat: SAMBARKARTO
- Kota: SEKAMPUNG
- Tempat & Tgl Lahir: PURWOKERTO 01-07-1941
- Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
- Status Perkawinan: Belum Kawin Kawin Janda Duda
- No. Slip: [Empty]
- Kode Simpanan: [Empty]
- No. Rekening: [Empty]
- Setoran Awal: 0.00
- Pekerjaan: SWASTA
- Agama: ISLAM
- Tanggal Daftar: 19-07-2017
- Ahli Waris: DWI WAHYONO
- Status Waris: ANAK KANDUNG
- Keterangan: [Empty]
- Kolektor: 104 MULYANI DS. I RT 01/01 WONOKARTO

Below the form is a table with the following data:

NO. ANGGOTA	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	TGL. LAHIR	TGL. DAFTAR
010317.001466	RAMBAT	SAMBARKARTO	SWASTA	01-07-1941	19-07-2017

Sumber: Dokumentasi BMT Amanah Sekampung Lampung Timur.

Dari rancangan tampilan diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi manual dapat dikembangkan jauh lebih baik seperti tampilan diatas.

D. Analisi Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, sistem informasi yang baik akan menghasilkan suatu laporan yang tepat dan akurat. Pengembangan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan validitas data calon nasabah.

Seperti halnya yang terjadi di BMT Amanah sebelum adanya pengembangan sistem informasi, BMT Amanah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan, laporan neraca dan data calon nasabah. Namun, dalam penggunaannya masih menggunakan cara manual yaitu dengan ditulis di dalam buku kemudian di *input* menggunakan *microsoft excel*. Sistem informasi manual ini yang menghambat segala proses

kegiatan di BMT sehari-harinya. Maka, BMT Amanah melakukan suatu pengembangan sistem informasi agar dapat digunakan dengan mudah dan tidak menghambat proses kegiatan di BMT tersebut.

Adanya pengembangan sistem informasi, BMT Amanah terbantu dalam pembuatan laporan keuangan, laporan neraca dan data calon nasabah. Pembuatan laporan keuangan dan neraca sudah otomatis tersusun rapi. Sedangkan untuk data calon nasabah, nasabah harus mengisi form pendaftaran sebagai nasabah baru dan melampirkan fotocopy tanda pengenal seperti KTP/SIM dan kartu keluarga. Jika semua berkas sudah lengkap, data tersebut di *input* menggunakan sistem informasi *baretti*. Sistem informasi *baretti* yaitu sistem yang dibeli dari solo oleh pihak BMT tersebut sebagai pengembangan dari sistem informasi yang sebelumnya digunakan. Selain itu dengan adanya pengembangan tersebut, dapat meningkatkan data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pengguna. Tetapi, tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk proses pengembangan tersebut. Pihak BMT harus mengeluarkan dana yang cukup besar dalam pengembangannya.

Sesudah melalui proses pengembangan tersebut, terjadi perbedaan yang jelas dirasakan oleh pihak BMT dalam menggunakan sistem informasi yang baru. Sebelum adanya pengembangan sistem informasi, pihak BMT menggunakan sistem informasi manual yang sangat sulit dan terkadang terjadi kesalahan-kesalahan dalam laporan yang dihasilkan. Sesudah adanya pengembangan sistem informasi, pihak BMT lebih terbantu dengan

pengerjaan laporan lebih cepat dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan-kesalahan dalam laporan yang dihasilkan.

Walaupun sudah dilakukan pengembangan sistem informasi dan terdapat perbedaan yang dirasakan oleh pihak BMT, tetapi masih ada kesulitan yang terjadi dalam penggunaannya. Kesulitan tersebut yaitu dalam mengisi buku besar masih secara manual. Sedangkan peralatan penunjang pengembangan sistem informasi masih sangat terbatas seperti belum adanya alat *scanner* yang dirasa penting untuk memindai tanda tangan dan cap jari calon nasabah masih perlu dikembangkan agar laporan yang dihasilkan lengkap.

Adapun kesulitan-kesulitan lain yang ditemukan pada saat terjadi gangguan sistem, namun gangguan tersebut dapat diatasi dengan mudah. Pihak BMT mengirim database melalui email kepada pihak sistem informasi agar database tersebut dikelola dan diperbaiki. Tidak membutuhkan waktu lama, sistem informasi tersebut dapat digunakan kembali.

Daftar Pustaka

- A.Perwataatmadja, Karnaen. *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Depok: Usaha Kami. 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1983.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. 1995.
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Nurul Huda dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Soemitra, Andri. *BANK & LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Wahyono, Teguh. *SISTEM INFORMASI (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- <https://agamgunadi77.wordpress.com/2013/05/06/beberapa-kegunaan-atau-fungsi-sistem-informasi-antara-lain>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.
- <https://mirave21.wordpress.com/tag/pengertian-nasabah>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.
- <https://restadana.wordpress.com/2013/11/10/bentuk-bentuk-sistem-informasi-tugas-2-sistem-informasi-manajemen>. Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.